

**LAPORAN KEGIATAN  
TINGKAT KEPUASAN DOSEN TERHADAP LAYANAN  
MANAJEMEN: TATA KELOLA, DAN TATA PAMONG  
2023 - 2024**



**GUGUS MUTU PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA  
YOGYAKARTA**

## Halaman Pengesahan

1. Judul : Laporan Kegiatan Tingkat Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Manajemen: Tata Kelola, Dan Tata Pamong 2023 – 2024.
2. Pelaksana GMP
  - a. Nama Lengkap : Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M
  - b. NIDN : 0506096702
  - c. Jabatan Struktural : GMP
  - d. Program Studi : Manajemen
  - e. Fakultas/Direktorat : FE
  - f. HP : 08994110194
  - g. Alamat email : [didiks@ustjogja.ac.id](mailto:didiks@ustjogja.ac.id)
3. Tempat Kegiatan : Prodi Manajemen
4. Waktu Kegiatan : Tahun Ajaran 2023– 2024

Yogyakarta, 4 januari 2024

Mengesahkan,  
Ketua Program Studi Manajemen

GMP Prodi Manajemen



Nonik Kusuma Ningrum, S.E., M.Sc

NIDN : 0526088701

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Dr. E. Didik Subiyanto, is shown.

Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M

NIDN: 0506096702

### **A. Latar Belakang**

Keunggulan kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh tingginya komitmen dari seluruh pihak yang terlibat. Proses untuk mencapainya tidaklah singkat, melainkan membutuhkan waktu, tenaga, pemikiran, biaya, kurikulum yang relevan, serta fasilitas yang memadai. Pembahasan tentang kualitas tidak bisa dilepaskan dari keseluruhan proses, mulai dari input, pelaksanaan, hingga hasil akhir—semuanya harus melalui seleksi dan perencanaan yang matang. Artinya, peningkatan kualitas tidak bisa dicapai secara instan.

Tenaga pendidik juga memegang peran penting dan harus memiliki kompetensi yang tinggi. Kualitas dosen yang baik akan berbanding lurus dengan kualitas lulusan yang dihasilkan. Oleh karena itu, dosen perlu menjadi panutan bagi mahasiswa, sesuai prinsip “*ing ngarsa sung tulada*”. Keteladanan ini dapat tercermin dalam berbagai hal, seperti jenjang pendidikan yang telah ditempuh, publikasi karya ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional, serta partisipasi dalam hibah riset yang bersifat kompetitif di tingkat daerah, nasional, maupun global.

Visioner seorang pemimpin sangat menentukan arah dan perkembangan atau pertumbuhan suatu perguruan tinggi. Pimpinan khususnya kaprodi harus memiliki arah yang jelas tentang perkembangan kedepan. Ketua program studi harus memiliki komitmen yang kuat untuk memajukan dan menjaga kualitas lulusan yang dihasilkan. Komitmen ini dapat diwujudkan dalam bentuk, antara lain: selalu memperhatikan kebutuhan dan keinginan pasar kerja dan industri. Dengan demikian lulusan yang dihasilkan dapat terserap di pasar kerja. Selalu memperhatikan kualitas secara komprehensif, baik itu kualitas dosen, kualitas tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, kesejahteraan para penyelenggara Pendidikan.

Kurikulum pendidikan perlu ditinjau ulang secara berkala, misalnya setiap tiga tahun, melalui proses yang sistematis dan terstruktur. Dalam proses penyusunannya, seluruh pemangku kepentingan seperti pengguna lulusan, alumni, ahli pendidikan, praktisi profesional, serta pemerintah pusat dan daerah, harus turut dilibatkan. Harapannya, proses evaluasi ini mampu menghasilkan kurikulum dengan standar yang unggul dan relevan.

Selain itu, sarana dan prasarana penunjang harus tersedia secara lengkap dan terus diperbarui secara berkala agar tidak ketinggalan zaman. Ketersediaan fasilitas yang memadai sangat berpengaruh terhadap tingkat pencapaian pendidikan. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang optimal, diperlukan dukungan infrastruktur yang baik sehingga dosen dan mahasiswa dapat menjalankan aktivitas akademik secara maksimal. Misalnya kualitas internet menggunakan serat *fiber optic*. Kemudahan mahasiswa untuk mengakses publikasi nasional maupun internasional sebagai dasar untuk menulis karya ilmiah.

### **B. Tujuan**

Dilaksanakannya evaluasi ini adalah untuk mengukur tingkat kepuasan dosen atas layanan yang

disediakan oleh UST, dengan harapan untuk menghasilkan kualitas pendidikan yang semakin berkualitas dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan dosen dalam arti luas.

### C. Dasar Hukum

Surat Keputusan Rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa No.61/UST/Kep/Rek/V/2021 tentang Gugus Mutu Prodi antar waktu tahun 2021 di lingkungan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

### D. Ruang Lingkup (C2.1)

Kuesioner Tingkat Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Manajemen : Tata Kelola, Dan Tata Pamong

### E. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Tahun Ajaran 2023– 2024

### F. Metode Penelitian

Statistic *Program for Social Science* (SPSS) digunakan untuk analisis data dan penyajiannya baik dengan tabel, grafik, dan deskriptif. Analisis deskriptif adalah gambaran tentang distribusi jawaban responden baik secara absolut maupun persentase. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan informasi tentang mean, dan modus jawaban responden. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat jawaban terbanyak oleh responden apakah diatas rata atau dibawah rata-rata.

### G. Pembahasan

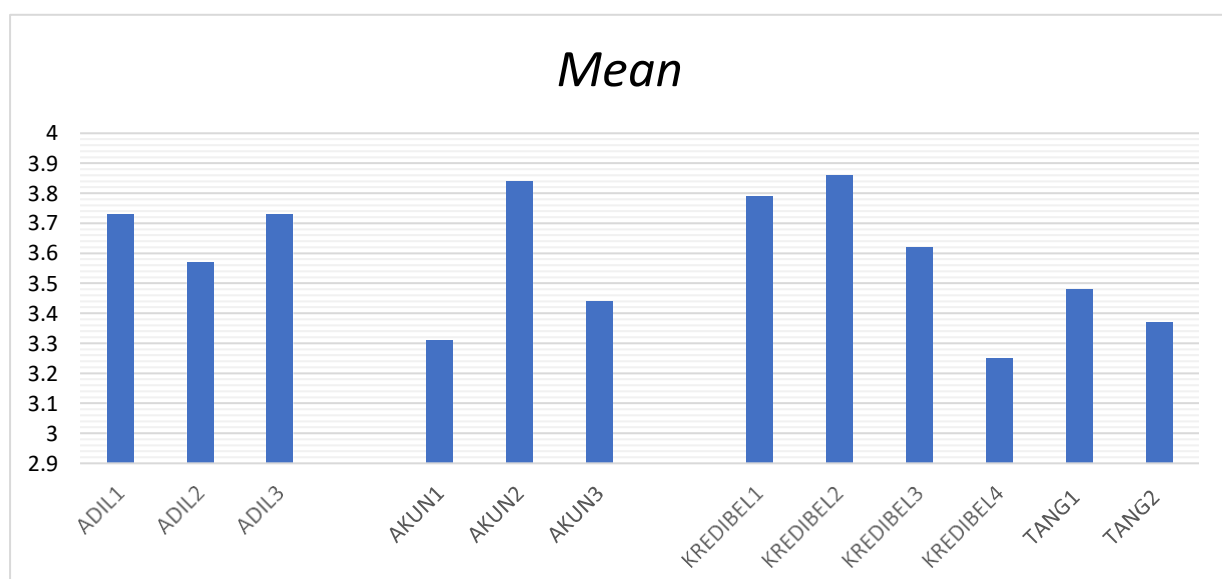
Pada tabel berikut adalah hasil olah data dengan SPSS yang memberikan informasi tentang rata-rata untuk masing-masing item dalam kuesioner denganskala Likert 1 sampai dengan 4 “Tingkat Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Manajemen: Tata Kelola, dan Tata Pamong”:

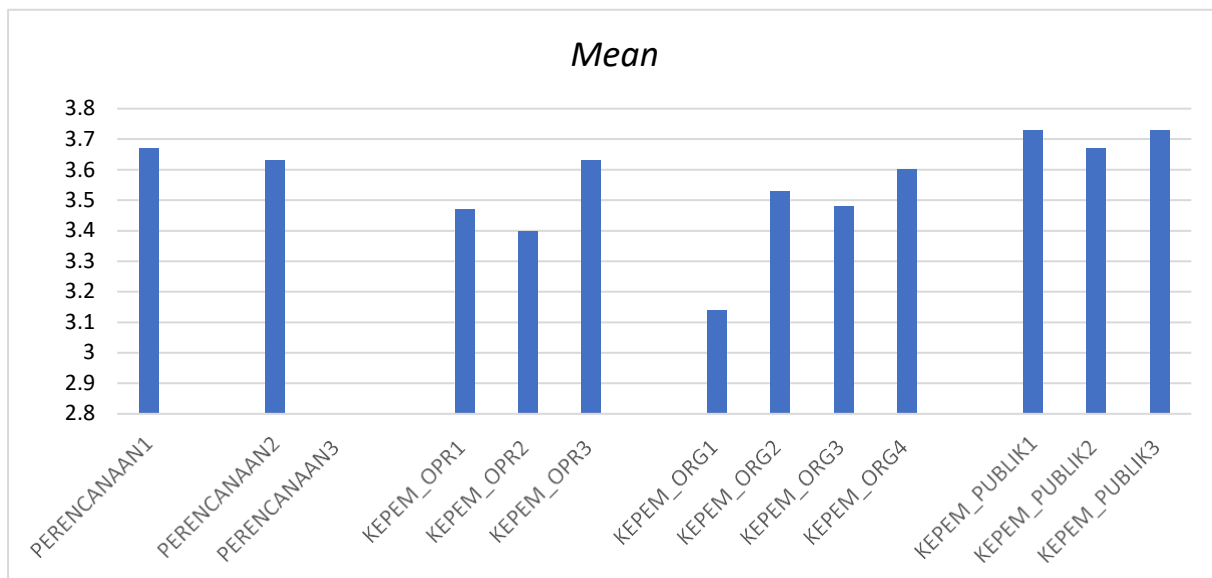
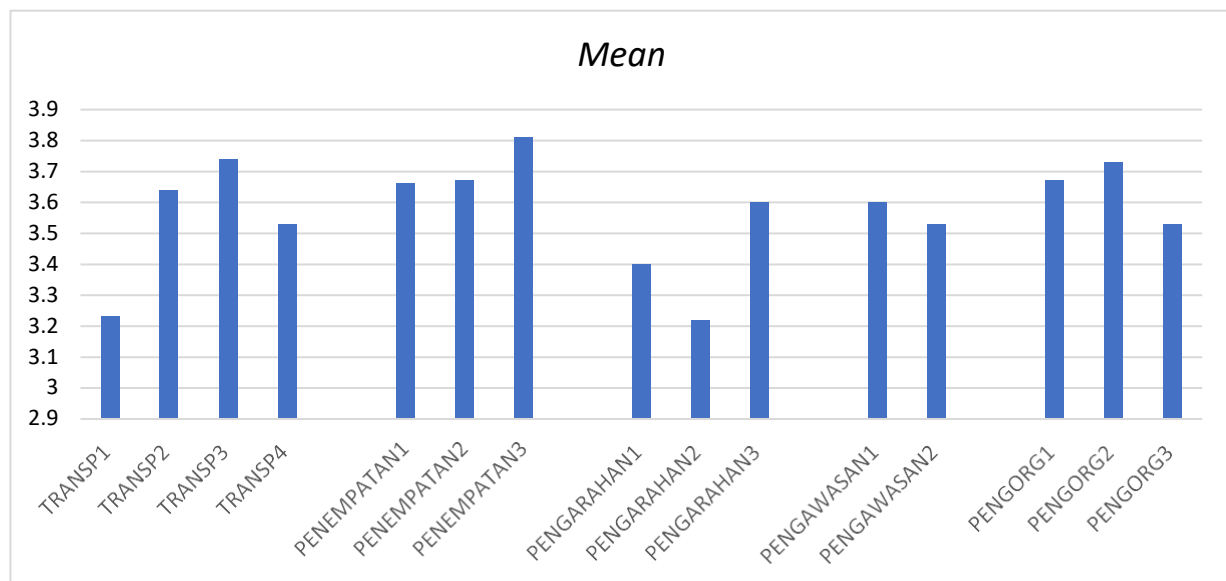
**Tabel 1: Rata-Rata Item-Item Dimensi Tingkat Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Manajemen: Tata Kelola, dan Tata Pamong**

Dimensi	Indikator	N	Mean	Kategori
Tata Pamong Aspek Adil	Adil1	16	3.73	Sangat Baik
	Adil2	16	3.57	Sangat Baik
	Adil3	16	3.73	Sangat Baik
Tata Pamong Aspek Akuntabel	Akun1	16	3.31	Sangat Baik
	Akun2	16	3.84	Sangat Baik
	Akun3	16	3.44	Sangat Baik
Tata Pamong Aspek Kredibel	Kredibel1	16	3.79	Sangat Baik
	Kredibel2	16	3.86	Sangat Baik
	Kredibel3	16	3.62	Sangat Baik
	Kredibel4	16	3.25	Baik

Dimensi	Indikator	N	Mean	Kategori
Tata Pamong Aspek Tanggung Jawab	Tang1	16	3.48	Sangat Baik
	Tang2	16	3.37	Sangat Baik
Tata Pamong Aspek Transparansi	Transp1	16	3.23	Baik
	Transp2	16	3.64	Sangat Baik
	Transp3	16	3.74	Sangat Baik
	Transp4	16	3.53	Sangat Baik
Pengelolaan Fungsional dan Operasional Aspek Penempatan Personil	Penempatan1	16	3.66	Sangat Baik
	Penempatan2	16	3.67	Sangat Baik
	Penempatan3	16	3.81	Sangat Baik
Pengelolaan Fungsional dan Operasional Aspek Pengarahan	Pengarahan1	16	3.40	Sangat Baik
	Pengarahan2	16	3.22	Baik
	Pengarahan3	16	3.60	Sangat Baik
Pengelolaan Fungsional dan Operasional Aspek Pengawasan	Pengawasan1	16	3.60	Sangat Baik
	Pengawasan2	16	3.53	Sangat Baik
Pengelolaan Fungsional dan Operasional Aspek Pengorganisasian	Pengorg1	16	3.67	Sangat Baik
	Pengorg2	16	3.73	Sangat Baik
	Pengorg3	16	3.53	Sangat Baik
Pengelolaan Fungsional dan Operasional Aspek Perencanaan	Perencanaan 1	16	3.67	Sangat Baik
	Perencanaan	16	3.63	Sangat Baik
	Perencanaan	16		
Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Aspek Kepemimpinan Operasional	Kepem_Opr1	16	3.47	Sangat Baik
	Kepem_Opr2	16	3.40	Sangat Baik
	Kepem_Opr3	16	3.63	Sangat Baik
Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Aspek Kepemimpinan Organisasi	Kepem_Org1	16	3.14	Baik
	Kepem_Org2	16	3.53	Sangat Baik
	Kepem_Org3	16	3.48	Sangat Baik
	Kepem_Org4	16	3.60	Sangat Baik
Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Aspek Kepemimpinan Publik	Kepem_Publik1	16	3.73	Sangat Baik
	Kepem_Publik2	16	3.67	Sangat Baik
	Kepem_Publik3	16	3.73	Sangat Baik

Selanjutnya disajikan juga hasil olah data berdasarkan tingkat rata-rata dengan skala 1 sampai dengan 4, dalam bentuk diagram batang pada gambar berikut:





Dari hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat 4 indikator yang masih berada dalam kategori baik berdasarkan rata-rata terendah, namun sebanyak 36 indikator berhasil mencapai kategori Sangat Baik, menunjukkan pencapaian yang mengesankan dalam rentang skala 1 hingga 4.

## H. Saran

Berdasarkan analisis data di atas, dapat dinyatakan bahwa meskipun 4 indikator masih berada dalam kategori baik berdasarkan rata-rata terendah, namun prestasi yang mengesankan terlihat pada 36 indikator yang mencapai kategori Sangat Baik dalam rentang skala 1 hingga 4. Dari total 40 indikator yang dievaluasi, 36 di antaranya telah mencapai kategori Sangat Baik, sementara 4 indikator lainnya masih berada dalam kategori Baik. Dari temuan ini, disarankan untuk fokus pada perbaikan pada keempat indikator yang masih dalam kategori Baik, sambil

tetap mempertahankan prestasi yang telah dicapai pada kategori Sangat Baik. Penelitian ini memiliki signifikansi praktis yang penting untuk meningkatkan dan menjaga kepuasan dosen dalam pelayanan yang disediakan.